

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DALAM KASUS KEKERASAN
SEKSUAL PEGAWAI KPI DI MEDIA *ONLINE* TIRTO.ID**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi**

Konsentrasi : Jurnalistik



Diajukan Oleh :

Doni Ismoyo

07031181823005

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Kekerasan Seksual Pegawai KPI
di Media *Online* Tirto.id”**

Skripsi

Oleh :

Doni Ismoyo

07031181823005

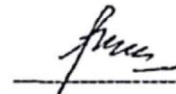
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2022

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M. Si
NIP. 196012091989122001

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan

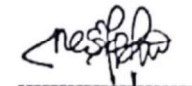


Penguji :

1. Annisa Rahmawati, S. I. Kom., M. I. Kom
NIP. 199209292020122014

2. Harry Yogsunandar, S. IP., M. I. Kom
NIP. 1605022908880001

Tanda Tangan

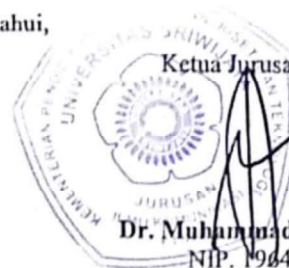


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Kekerasan Seksual Pegawai KPI di
Media *Online* Tirto.id”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Doni Ismoyo

07031181823005

Pembimbing I

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

7/
07-22

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.IKom., MA

NIP. 198807252019031010



1/
07-22

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Doni Ismoyo
NIM : 07031181823005
Tempat dan Tanggal Lahir : Oku Timur, 31 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Kekerasan Seksual Pegawai KPI di Media *Online* Tirto.id

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 18 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Doni Ismoyo
NIM. 07031181823005

MOTTO

“Hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha”

Terkadang untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan dibutuhkan usaha ekstra yang harus dikeluarkan, namun ketika kita mau berusaha maka akan memperoleh hasil yang kita inginkan.

Atas Rahmat Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Sujito dan Ibu Sukarti**
- 2. Saudaraku yaitu Herry Saputra**
- 3. Sahabat-sahabatku**
- 4. Almamater Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Kekerasan Seksual Pegawai KPI di Media *Online* Tirto.id”. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga kelak akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi dan Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan, nasehat, dan motivasi selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan, nasehat, dan motivasi selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
8. Mbak Vira dan seluruh staf Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
9. Pihak Media *Online* Tirto.id yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.

10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sujito dan Ibu Sukarti, saudara kandungku Herry Saputra dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
11. Para sahabatku Ferdy Ariesta, Edo Wijaya, Dela Kurnia, Husnul Iga Puspita, Muhammad Imam Akbar, Rahmatullah, dan Riki Fernanda yang selalu berjuang bersama melewati susah dan senang. Terima kasih sudah menjadi saksi hidup selama masa perkuliahan. Terima kasih juga sudah banyak membantu dan saling menolong satu sama lain.
12. Teruntuk sahabatku lainnya yang tak dapat disebut satu persatu. Terima kasih untuk kalian yang selalu mendengar keluh kesah dan senantiasa memberikan motivasi serta dukungan untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2018 yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
14. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi peneliti yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun kemajuan untuk Pendidikan di masa mendatang.

Indralaya, 15 Juli 2022

Doni Ismoyo

Nim: 07031181823005

ABSTRAK

Peristiwa tindak kekerasan seksual menjadi isu yang krusial dan banyak terjadi di lingkungan sekitar. Pemberitaan terkait kasus kekerasan dinilai media massa sebagai sesuatu yang menarik untuk disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh Tirto.id dalam memberitakan kasus kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa 12 berita kasus kekerasan seksual yang terjadi di KPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tirto.id mencoba menyajikan informasi kekerasan seksual berdasarkan fakta dan ingin mengusut tuntas kasus tersebut. Kemudian media Tirto.id memiliki kecenderungan pemberitaan kepada pihak korban. Selain itu Tirto.id tidak hanya menampilkan informasi dalam satu sudut pandang, namun juga menampilkan sudut pandang lainnya guna diperoleh kedalaman sebuah informasi.

Kata Kunci : Kekerasan Seksual, Analisis *Framing*, Media Online Tirto.id

Pembimbing I

Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP: 196012091989122001

Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA

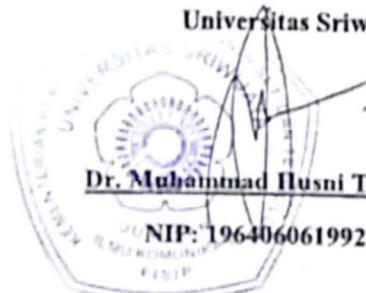
NIP: 198807252019031010

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP: 1964060619922031001

ABSTRACT

The incident of sexual violence is a crucial issue and occurs a lot in the surrounding environment. News related to cases of violence is considered by the mass media as something interesting to present. This study aims to find out how the framing carried out by Tirta.id in reporting cases of sexual violence. This study used the framing analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki and used a qualitative descriptive method with data sources in the form of 12 new cases of sexual violence that occurred in KPI. The results showed that Tirta.id tried to present information on sexual violence based on facts and wanted to thoroughly investigate the case. Then the media Tirta.id have a tendency to report to the victims. In addition, Tirta.id not only displays information in one point of view, but also displays other points of view to obtain depth of information.

Keywords: *Sexual Violence, Framing Analysis, Online Media Tirta.id*

Advisor I



Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP: 196012091989122001

Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA

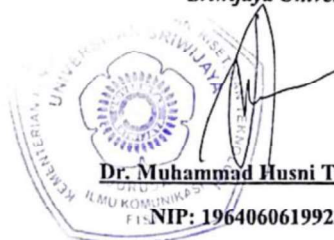
NIP: 198807252019031010

Indralaya, July 2022

Head of Communication Sciences Studies Program

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP: 1964060619922031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Laki-laki Bisa Menjadi Korban Kekerasan Seksual.....	5
1.1.2 Kasus kekerasan Seksual Pegawai KPI Banyak Menarik Perhatian	7
1.1.3 Tirto.id termasuk Media yang Memberitakan Kekerasan Seksual di KPI	8
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II	12

2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Kekerasan Seksual.....	12
2.3 Media <i>Online</i>	13
2.3.1 Karakteristik Media <i>Online</i>	14
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Online</i>	15
2.4 Berita.....	16
2.5 Analisis <i>Framing</i>	22
2.5.1 Teori Analisis <i>Framing</i> Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	23
2.5.2 Teori <i>Framing</i> Model Robert Entman.....	26
2.5.3 Teori <i>Framing</i> Model William A. Gamson.....	27
2.6 Teori Yang Digunakan.....	28
2.7 Kerangka Teori.....	29
2.8 Kerangka Pemikiran.....	30
2.9 Penelitian Terdahulu	31
BAB III.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Definisi Konsep.....	33
3.3 Fokus Penelitian	34
3.4 Unit Analisis.....	35
3.5 Data dan Sumber Data.....	35
3.5.1 Data Primer.....	35
3.5.2 Data Sekunder.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6.1 Dokumentasi.....	37
3.6.2 Mencermati Isi Teks	37
3.7 Teknik Keabsahan Data	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	40

4.1 Sejarah Tirto.id.....	40
4.2 Visi Tirto.id.....	41
4.3 Logo Tirto.id.....	41
4.4 Struktur Organisasi Tirto.id.....	41
BAB V	45
5.1 Analisis Pembingkaiian Tirto.id.....	45
5.1.1 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 1 September 2021	46
5.1.2 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 2 September 2021	49
5.1.3 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 2 September 2021	52
5.1.4 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 3 September 2021	55
5.1.5 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 3 September 2021	59
5.1.6 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 6 September 2021	62
5.1.7 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 7 September 2021	65
5.1.8 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 10 September 2021	67
5.1.9 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 10 September 2021	71
5.1.10 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 17 November 2021	74
5.1.11 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 29 November 2021	77
5.1.12 Analisis Berita Tirto.id Edisi Tanggal 7 Januari 2022	80
5.2 Pembahasan <i>Framing</i> Tirto.id pada Kasus Kekerasaan Seksual Pegawai KPI	84
BAB VI.....	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kekerasan Seksual Perempuan di Ranah Personal 2021	3
Tabel 1.2 Data Kekerasan Seksual terhadap Laki-laki	6
Tabel 2.1 Skema <i>Framing</i> Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	25
Tabel 2.2 Perangkat <i>Framing</i> Model Robert Entman.....	26
Tabel 2.2 Perangkat <i>Framing</i> Model William A. Gamson.....	27
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Berita Kekerasan Seksual Pegawai KPI	35
Tabel 3.3 Skema <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	39
Tabel 5.1 Daftar Berita Kekerasan Seksual Pegawai KPI	45
Tabel 5.2 Analisis Berita Tiro.id Edisi 1 September 2021.....	46
Tabel 5.3 Analisis Berita Tiro.id Edisi 2 September 2021	50
Tabel 5.4 Analisis Berita Tiro.id Edisi 2 September 2021.....	53
Tabel 5.6 Analisis Berita Tiro.id Edisi 3 September 2021	59
Tabel 5.7 Analisis Berita Tiro.id Edisi 6 September 2021.....	62
Tabel 5.8 Analisis Berita Tiro.id Edisi 7 September 2021.....	65
Tabel 5.9 Analisis Berita Tiro.id Edisi 10 September 2021.....	68
Tabel 5.10 Analisis Berita Tiro.id Edisi 10 September 2021.....	71
Tabel 5.11 Analisis Berita Tiro.id Edisi 17 November 2021	74
Tabel 5.12 Analisis Berita Tiro.id Edisi 29 November 2021	78
Tabel 5.13 Analisis Berita Tiro.id Edisi 7 Januari 2022	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	30
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Pemberitaan Rumah Orang Tua Reynhard Sinaga.....	4
Gambar 1.2 Berita Seorang Remaja asal Probolinggo menjadi Korban Pemerksaan	6
Gambar 1.3 Berita kekerasan seksual pegawai KPI dengan <i>viewers</i> 100 ribu	7
Gambar 1.4 Indeks Media Inklusif Tahun 2020	8
Gambar 1.5 Contoh Media <i>Online</i> Tidak Fokus Pada Perkembangan Kasus	9
Gambar 4.1 Logo Tirto.id	41
Gambar 5.1 Berita Kekerasan Seksual KPI	46
Gambar 5.2 Berita Kekerasan Seksual KPI	49
Gambar 5.3 Berita Kekerasan Seksual KPI	52
Gambar 5.4 Berita Kekerasan Seksual KPI	56
Gambar 5.5 Berita Kekerasan Seksual KPI	59
Gambar 5.6 Berita Kekerasan Seksual KPI	62
Gambar 5.7 Berita Kekerasan Seksual KPI	65
Gambar 5.8 Berita Kekerasan Seksual KPI	68
Gambar 5.9 Berita Kekerasan Seksual KPI	71
Gambar 5.10 Berita Kekerasan Seksual KPI	74
Gambar 5.11 Berita Kekerasan Seksual KPI	77
Gambar 5.12 Berita Kekerasan Seksual KPI.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN II : Dokumentasi Wawancara
- LAMPIRAN III : Dokumentasi Berita
- LAMPIRAN IV : Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi komunikasi dan informasi berkembang semakin cepat dari waktu ke waktu sehingga mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Media massa sebagai alat informasi menjadi bagian penting bagi kehidupan masyarakat. Media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang menyajikan informasinya secara massal. Adanya perkembangan teknologi dan komunikasi tersebut membuat masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi. Dengan begitu industri media dituntut untuk lebih berinovatif dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Hal itu membuat industri media berlomba-lomba untuk menyajikan informasi dengan cepat, karena masyarakat menjadikan informasi sebagai kebutuhan yang tak bisa diabaikan. Oleh karena itu, sekarang ini terdapat banyak media cetak berkonvergensi menjadi media *online* yang berlandas internet. Internet sebagai media baru menjadi primadona masyarakat karena kecepatannya dalam mengirimkan informasi.

Media *online* ialah salah satu media massa yang mempunyai peran penyebaran informasi kepada masyarakat. Media *online* menurut Suryawati (2011: 43) sendiri ialah media komunikasi massa yang memakai internet yang bisa diakses di situs web. Media *online* termasuk dalam kategori media massa “generasi ketiga” sesudah media cetak dan media elektronik (dalam Romli, 2012: 30-31). Media *online* sekarang ini menjadi media informasi yang paling banyak diakses khalayak, oleh karena itu media *online* saat ini menyebar di penjuru dunia. Informasi yang dimuat pada media *online* pun mempunyai kelebihan, dimana informasinya cepat, akurat, dan faktual. Tak hanya itu, penyajian secara digital oleh media online menjadi daya tarik bagi masyarakat, sehingga banyak masyarakat memilih mengakses informasi menggunakan media *online* dibandingkan media konvensional.

Media massa pada dasarnya merupakan bentuk konstruksi realitas sosial yang berada dalam masyarakat. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2013: 222), realitas sosial yang disajikan di media massa sebenarnya adalah realitas kedua yang sudah bentuk dan diseleksi sebelumnya. Sebuah kejadian yang serupa dapat diberitakan dengan beda oleh media massa. Hal itu karena setiap media massa memiliki pemahaman yang beragam serta pengkonstruksian yang berbeda. Ada sebuah kejadian yang disebar dan ada juga yang tidak, serta ada hal yang ditonjolkan dan dihilangkan. Sebuah realitas yang dibuat menjadi berita terserah bagaimana media massa itu memahami serta memaknai fakta itu (dalam Eriyanto, 2002: 29). Berita yang ditampilkan media massa dan dibaca oleh masyarakat merupakan produk dari realitas yang ada. Dengan begitu media massa adalah pihak yang aktif dalam menjelaskan realitas yang kemudian disampaikan kepada masyarakat (dalam Christiany Juditha, 2014: 95).

Peristiwa tindak kekerasan menjadi isu yang krusial dan banyak terjadi dilingkungan sekitar kita. Kasus kekerasan ini menjadi bagian yang tak luput dari incaran media massa. Pemberitaan terkait kasus kekerasan dinilai media massa sebagai sesuatu yang menarik untuk disajikan. Kekerasan adalah suatu tindakan verbal dan non verbal yang diperbuat oleh seseorang atau kelompok kepada korban sehingga menyebabkan cedera fisik, psikologis, serta emosionalnya (dalam Sofia Hardani, dkk. 2010: 8). Biasanya berita kekerasan banyak disajikan dengan cara menggugah emosi pembaca. Semakin emosional dan dramatis berita itu, maka masyarakat akan semakin tertarik untuk membacanya. Salah satu kekerasan yang ditampilkan secara emosional dan dramatis adalah berita terkait tindak kekerasan seksual.

Kekerasan seksual merupakan sebuah kekerasan berbasis gender yang menyebabkan penderitaan fisik, psikologis, termasuk didalamnya ancaman, pemaksaan, dan perampasan kebebasan (dalam Achmad Muchaddam Fahham, dkk. 2019 : 1). Pemberitaan terkait peristiwa kekerasan seksual di media massa merupakan isu yang menarik karena berisi unsur seks yang dapat mengangkat berita tersebut. Pemberitaan kekerasan seksual yang disajikan oleh media massa ibarat dua bilah pisau, dimana ada pemberitaan yang bertujuan memberi efek jera bagi pelaku, tapi sisi lainnya media

memojokkan korban dengan kalimat yang mereka tulis. Dalam hal ini media massa berperan dalam mengelola isu dan sekaligus berusaha menggiring opini khalayak sesuai dengan apa yang diinginkan media massa. Dengan demikian media massa kerap dianggap sebagai suatu institusi yang kuat dalam mempersuasi opini publik terkait suatu isu yang terjadi (dalam Sakhnaz dan Fajar, 2021: 63).

Kasus kekerasan seksual di Indonesia paling banyak dialami oleh perempuan. Dilansir dari situs Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), kasus kekerasan berbasis gender (KBG) kepada perempuan mengalami kenaikan 50% sebanyak 338.496 kasus pada tahun 2021. Kemudian pengaduan kasus kekerasan berbasis gender kepada perempuan ini mengalami kenaikan 80% yaitu sekitar 3.838 kasus, sedangkan pada 2020 hanya sebesar 2.134. Tidak hanya itu, kasus kekerasan seksual kepada perempuan di ranah personal terdapat sebanyak 2.363 kasus pada 2021. Berikut ini rincian terkait kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di ranah personal yaitu :

Tabel 1.1 Kekerasan Seksual Perempuan di Ranah Personal 2021

No.	Jenis Kekerasan Seksual terhadap Perempuan	Jumlah Kasus
1.	Perkosaan	597 kasus
2.	<i>Marital rape</i> (Pemeriksaan dalam pernikahan)	591 kasus
3.	<i>Incest</i> (Hubungan seksual dengan orang yang memiliki hubungan darah)	433 kasus
4.	Pelecehan seksual	374 kasus
5.	Persetubuhan	164 kasus
6.	Ranah siber	108 kasus
7.	Pencabulan	63 kasus
8.	Perbudakan seksual	17 kasus
9.	Eksplorasi Seksual	14 kasus
10.	Percobaan perkosaan	2 kasus

(Sumber : databoks)

Kekerasan seksual tidak hanya menimpa perempuan, kekerasan seksual juga dapat dialami oleh laki-laki. Pada tahun 2020 lalu, ada sebuah peristiwa tindak kekerasan seksual yang membuat gempar publik yaitu kasus Reynhard Sinaga. Reynhard Sinaga sendiri merupakan seorang mahasiswa asal Indonesia yang melakukan tindak kekerasan seksual di Manchester, Inggris. Kasus Reynhard menjadi kasus kekerasan seksual terbesar di Inggris dengan korbannya seorang laki-laki. Korban kejahatan yang dilakukan Reynhard berjumlah 159 kasus perkosaan dan 48 korban serangan seksual. Kasus Reynhard dinilai media *online* sebagai suatu isu yang menarik dan membuat masyarakat penasaran sehingga media *online* berbondong-bondong memberitakan kasus tersebut. Banyak ditemukan berita *clickbait* ketika kita mengetik keyword Reynhard Sinaga di internet. Hal itu justru dimanfaatkan sebagian media *online* untuk mencari keuntungan.

Gambar 1.1 Contoh Pemberitaan Rumah Orang Tua Reynhard Sinaga



(Sumber : Republika.co.id)

Gambar diatas ialah contoh salah satu media *online* yang sampai mengulik informasi pribadi, termasuk informasi rumah orang tuanya. Media *online* tersebut justru mencari untung dari kasus itu, bukannya fokus pada pemberitaan terhadap perkembangan kasusnya. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kejadian yang serupa bisa diberitakan dengan beda oleh beberapa media massa sesuai apa yang dikonstruksikannya.

Kasus kekerasan seksual baru-baru ini kembali terjadi di Indonesia. Pada awal September 2021 kasus kekerasan seksual yang menimpa seorang laki-laki kembali heboh di media sosial. Kasus kekerasan itu dialami oleh MS, seorang pegawai di Komisi Penyiaran Indonesia. Kasus kekerasan seksual yang menimpa pegawai KPI itu bermula dari perundungan yang dilakukan para seniornya. Aksi perundungan dan kekerasan seksual yang dilakukan seniornya diantaranya yaitu menyuruh membelikan makan, memukul, menelanjangi, mencoret kemaluan, dan memotret kemaluan. Setelah kasus tersebut viral, banyak media massa menyoroti kasus tersebut. Dalam hal ini peneliti ingin mengamati bagaimana suatu realitas akan dibangun oleh media *online* pada pemberitaan kasus tersebut. Apakah media *online* ini nantinya mencoba fokus pada perkembangan kasus itu atau melakukan *clickbait* untuk menaikkan tirs beritanya.

Adapun alasan yang digunakan peneliti dalam menetapkan judul dan permasalahan ini adalah :

1.1.1 Laki-laki Bisa Menjadi Korban Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual hingga sekarang masih menjadi isu krusial karena masih banyak terjadi di Indonesia. Selama ini laki-laki identik sebagai pelaku tindak kekerasan seksual, sedangkan perempuan yang menjadi korbannya. Fakta tersebut memang benar bahwa banyak kasus kekerasan didominasi oleh perempuan. Namun, tak dapat dipungkiri bahwa laki-laki pun bisa menjadi korban kekerasan seksual. Kekerasan seksual yang terjadi pada laki-laki kurang dianggap sebagai hal yang serius oleh masyarakat. Padahal kekerasan seksual pada laki-laki bukan fenomena yang baru. Kekerasan seksual pada laki laki bisa diperbuat oleh laki laki ataupun perempuan. Dalam hal ini perempuan pun bisa menjadi pelaku tindak kekerasan seksual. Pada awal bulan tepatnya april 2021, seorang remaja laki-laki berusia 16 tahun asal Probolinggo menjadi korban kekerasan seksual oleh seorang penyanyi dangdut berumur 28 tahun. Remaja itu mengaku jika dirinya dicekoki minuman keras dan dipaksa berhubungan istri selama 3 hari di lokasi berbeda.

Gambar 1.2 Berita Seorang Remaja asal Probolinggo menjadi Korban



(Sumber : www.parapuan.com)

Gambar diatas menunjukkan bahwa kekerasan seksual tersebut tidak hanya terjadi dan dialami oleh perempuan saja, namun laki-laki pun dapat menjadi korban. Kasus kekerasan seksual tidak memandang gender dan jenis kelamin, dewasa atau anak-anak, semua orang dapat menjadi korban tindak kekerasan seksual. Selama ini *toxic masculinity* dan stigma yang menganggap laki-laki lebih kuat dari perempuan, membuat masyarakat tidak percaya bahwa pria pun dapat menjadi korban kekerasan seksual. Padahal pria yang jadi korban kekerasan seksual juga mengalami depresi serta trauma layaknya dialami oleh korban perempuan. Berikut ini data kasus kekerasan seksual laki-laki yang dilansir dari tiga lembaga pemerintah, yaitu :

Tabel 1.2 Data Kekerasan Seksual terhadap Laki-laki

No	Lembaga Penelitian	Tahun Penelitian	Persentase Korban
1.	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)	2018	60% anak laki-laki korban kekerasan seksual
2.	Badan Pusat Statistik (BPS)	2018	3,6% laki-laki korban

			kekerasan seksual di wilayah perkotaan
3.	<i>Indonesia Judicial Research Society (IJRS)</i>	2020	33,3% laki-laki mengalami dan menjadi korban kekerasan seksual

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

1.1.2 Kasus kekerasan Seksual Pegawai KPI Banyak Menarik Perhatian

Salah seorang pegawai KPI membuat heboh jagat maya di Indonesia. Pegawai berinisial MS ini membuat pengakuan di media sosial *twitter* terkait dirinya yang menjadi korban perundungan dan kekerasan seksual selama bertahun-tahun. Menurut pengakuannya itu, MS meminta bantuan dengan menuliskan sebuah surat terbuka yang diajukan kepada Presiden Joko Widodo. Dari awal bekerja di KPI pada tahun 2011 dirinya mengalami perundungan. Sepanjang tahun 2012 sampai 2014, perundungan yang dialami semakin parah. Tahun 2015 perbuatan pelaku semakin keji dengan melakukan kekerasan seksual pada korban. Para pelaku memegang badan korban dan menelanjangi, parahnya lagi pelaku mencoret kemaluan dan memotretnya. Akibat perbuatan itu, korban stres dan mengalami trauma. Pengakuan pegawai KPI ini pun menjadi viral di *twitter* sehingga nama KPI Pusat menjadi *trending topic* pada Kamis (02/09/2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang penasaran dengan kasus tersebut.

Gambar 1.3 Berita kekerasan seksual pegawai KPI dengan *viewers* 100 ribu



(Sumber : Kompas TV)

Selain itu, informasi tentang kasus kekerasan seksual yang dialami oleh pegawai KPI ini juga banyak dicari di kanal *youtube*. Pada postingan *channel youtube* Kompas Tv yang berjudul “Geger Kasus Pelecehan Seksual di KPI, Ini Kata Komisioner KPI dan Pakar Psikolog Forensik” mendapat *viewers* sebanyak 111 ribu. Dengan jumlah *viewers* tersebut dapat disimpulkan bahwa kasus kekerasan seksual pegawai KPI menarik perhatian penonton dan banyak masyarakat yang ingin tahu perkembangan kasusnya.

1.1.3 Tirto.id termasuk Media yang Memberitakan Kekerasan Seksual di KPI

Kasus kekerasan yang menimpa seorang pegawai KPI membuat heboh masyarakat Indonesia. Sejumlah media berbondong-bondong mengulik informasi tersebut dan memberitakannya kepada masyarakat. Salah satu media yang turut melakukan pemberitaan itu yaitu Tirto.id. Tirto.id adalah sebuah portal berita *online* yang menyuguhkan sebuah informasi yang berbasis fakta, analisis data yang ditulis secara menarik serta dilengkapi infografik. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Muji Rahayu dan Herlina Agustin, menjelaskan jika Tirto.id merupakan sebuah media yang berfokus pada isu kekerasan seksual.

Gambar 1.4 Indeks Media Inklusif Tahun 2020

Indeks Media Inklusif (IMI) 2020		Skor	Peringkat
Skor Umum IMI		7,14/10	1
Skor IMI Berdasarkan Klaster	Komunitas Religius	7,46/10	1
	Disabilitas	7,07/10	2
	Keragaman Gender dan Seksualitas	7/10	1
	Perempuan dalam Kekerasan	7,19/10	1
Skor IMI Berdasarkan Aspek Standar Jurnalisme		9,82/10	1
Skor IMI Berdasarkan Aspek Afirmasi Media		4,31/10	1

(Sumber : Remotivi)

Sedangkan menurut Indeks Media Inklusif (IMI) tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Remotivi, Tirto.id menempati urutan pertama dengan skor 7,14. Kemudian Tirto.id juga mendapat urutan pertama dalam klaster keragaman gender dan seksualitas serta perempuan dalam kekerasan. Sejak kasus itu muncul pada awal 1 September 2021 hingga 7 Januari 2022, terdapat 12 berita yang akan dianalisis oleh peneliti. Adapun alasan peneliti memilih periode tersebut karena pada periode tersebut perkembangan kasus kekerasan seksual terhadap pegawai KPI masih berlangsung dan diselidiki oleh pihak terkait hingga pada Januari 2022. Selanjutnya, 12 berita tersebut dinilai peneliti saling berkaitan dengan konteks dan perkembangan kasus tersebut.

Pada pemberitaan terkait kasus ini, Media *online* Tirto.id dalam melakukan pemberitaan berfokus pada perkembangan kasusnya. Namun, ada beberapa dari media massa melakukan pemberitaan yang kurang berfokus pada perkembangan kasus tersebut. Berikut ini contoh media massa yang kurang berfokus pada perkembangan kasus tersebut.

Gambar 1.5 Contoh Media *Online* Tidak Fokus Pada Perkembangan Kasus



(Sumber: Suara.com dan Tribunnews.com)

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa, media *online* Suara.com dan Tribunnews.com justru kurang fokus pada perkembangan kasusnya. Dimana pada pemberitaan yang dilakukan oleh Suara.com, malah merembet pada kehidupan pribadi

korban, yang mana istri korban mengalami keguguran karena ikut memikirkan masalah suaminya. Sedangkan pada pemberitaan Tribunnews.com justru melihat tanggapan artis terkait kasus kekerasan seksual di lembaga pemerintahan KPI.

Dalam hal ini, peneliti akan menganalisa berita kekerasan seksual pegawai KPI menggunakan analisis *framing*. Analisis *framing* yaitu sebuah analisis untuk mengetahui bagaimana suatu kejadian itu dibingkai oleh wartawan atau media dalam bentuk berita (Eriyanto, 2002:3). Bagaimana sebuah media nantinya memahami serta memaknai sebuah peristiwa tersebut. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati bagaimana media *online* Tirto.id memahami dan memaknai kasus itu, serta bagaimana pembingkaiannya yang dilakukannya. Aspek apa yang ditonjolkan atau ditekankan oleh Tirto nantinya. Analisis *framing* yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dibagi dalam 4 tahapan yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Adapun alasan peneliti memilih teori tersebut karena teori *framing* Pan dan Kosicki merupakan analisis *framing* yang sudah banyak dijadikan referensi pada penelitian sebelumnya, dimana dalam hal ini terdapat elemen-elemen yang lebih kompleks, serta mencakup keseluruhan penulisan berita termasuk unsur 5W+1H. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Bagaimana Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Kekerasan Seksual Pegawai KPI di Media *Online* Tirto.id”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian tersebut ialah Bagaimana Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Kekerasan Seksual Pegawai KPI di Media *Online* Tirto.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu mengetahui bagaimana bagaimana *framing* berita dalam kasus kekerasan seksual pegawai KPI di media *online* tirto.id.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini semoga bermanfaat sebagai acuan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi informasi tambahan bagi pembaca terkait Analisis *Framing* dalam Berita Kasus Kekerasan Seksual di Media *Online*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini semoga bisa memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang Ilmu Komunikasi kajian Jurnalistik dan sebagai bahan rujukan untuk civitas akademik di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Haris, Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius
- Kusumaningrat, Hikmat., dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyo. 2021. *Kajian Bahasa Dengan Pendekatan Analisis Framing*. Semarang: Tigamedia Pratama.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar : Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Skripsi :

Fahima, Sinaida. 2020. *Konstruksi Jurnalisme Berperspektif Gender (Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Perempuan di Media Daring Magdalene.co)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Naa'imah. 2019. *Analisis Framing Pemberitaan Kompas TV Terhadap Tanggapan Kontroversial Edy Rahmayadi Mengenai PSSI "Wartawan Baik, Timnas Baik"*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tahrifudin. 2021. *Analisa Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila di Media Kompas.com dan Replubika Online*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Jurnal :

Aftrinanda, Sakhnaz Rizki Amelia, dan Fajar Junaedi. 2021. *Konstruksi Berita Perkosaan Reynhard Sinaga Di Tirto dan Tribunnews*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 63.

- Astari, Amani, dan Doddy Iskandar. 2021. Kekerasan Seksual Anak dalam Pemberitaan Media *Online*. *Jurnal Posiding Jurnalistik*, 7 (1), 2.
- Harnia, Neng Tika, dkk. 2021. Analisis *Framing* Berita Perundungan pada Media *Online* Detik.Com dan Tribunnews.Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3150-3152.
- Juditha, Christiany. 2014. *Framing* Berita Polemik Lurah Lenteng Agung pada Media *Online*. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 15(2), 95.
- Juditha, Christiany. 2016. Obyektifitas Berita dan Etika Jurnalistik di Media Online: Kasus Rekrutmen Karyawan BUMN. *Jurnal Pekommas*, 1(1) : 4.
- Mustika, Rieka. 2017. Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun *Facebook*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 136.
- Mutiara, Dwi, dan Eriyanto. 2020. Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kekerasan pada Orientasi Pengenalan Kampus. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 127-136.
- Naqqiyah, Maulidatus Syahrotin. 2020. Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Cnn Indonesia.com Dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopsis*, 3 (1), 21-26.
- Rahayu, Muji, dan Herlina Agustin. 2018. Representasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Situs Berita Tirto.id. *Kajian Jurnalisme*, 2(1), 132-133.
- Sucipta, Johantan Alfando Wikandana, dan Rizky Candra Kurniawan. 2021. Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Detik.com dan Kompas.com Mengenai Kebijakan Kaltim *Silent*. *Jurnal An-Nida* 12(1), 41-47.
- Yunanda, Sigit Eka. 2020. Implementasi Pedoman Pemberitaan Media Siber pada Berita Kekerasan Seksual di Media Siber *Goriau.com*. *Jom Fisip*, 7(1), 2-3.

Sumber Lain-lain

Fahham, Achmad Muchaddam, dkk. 2019. *Kekerasan Seksual pada Era Digital*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.

Hardani, Sofia, dkk. 2010. *Perempuan dalam Lingkungan KDRT*. Pekanbaru: Pusat Studi Wanita Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Thaniago, Roy. 2020. *Indeks Media Inklusif 2020*. Jakarta: Remotivi

Internet :

Abdi, Alfian Putra. 2021. Duduk Perkara Perundungan & Pelecehan Seksual Pegawai KPI.<https://tirto.id/duduk-perkara-perundungan-pelecehan-seksual-pegawai-kpi-pusat-gjas>. Diakses pada 10 Februari 2022.

Abdi, Alfian Putra. 2021. Pegawai KPI Pusat Menahun Menjadi Korban Perundungan Senior.<https://tirto.id/pegawai-kpi-pusat-menahun-menjadi-korban-perundungan-senior-gi9b>. Diakses pada 10 Februari 2022.

Abdi, Alfian Putra. 2021. Perundungan Pegawai KPI, Komnas HAM Sebut Ada Pembiaran.<https://tirto.id/perundungan-pegawai-kpi-komnas-ham-sebut-ada-unsur-pembiaran-gjbU>. Diakses pada 10 Februari 2022.

Aji.or.id. 2012. Etika Perlindungan Privasi dalam Peliputan Kejahatan Seksual.<https://aji.or.id/read/alert-id/48/etika-perlindungan-privasi-dalam-peliputan-kejahat/>. Diakses pada 24 Juni 2022.

Briantika, Adi. 2021. Korban Perundungan di Komisi Penyiaran Bantah Kronologi Palsu.<https://tirto.id/korban-perundungan-di-komisi-penyiaran-bantah-kronologi-palsu-gjpt>. Diakses pada 10 Februari 2022.

Briantika, Adi. 2021. Korban Perundungan di KPI Resmi Laporkan ke Polres Metro Jakarta Pusat.<https://tirto.id/korban-perundungan-di-kpi-resmi-lapor-ke-polres-metro-jakarta-pusat-gjap>. Diakses pada 10 Februari 2022.

- Briantika, Adi. 2021. Kuasa Hukum MS Berharap Tim Eksternal KPI Bisa Selesaikan Perkara.<https://tirto.id/kuasa-hukum-ms-berharap-tim-eksternal-kpi-bisa-selesaikan-perkara-glrw>. Diakses pada 10 Februari 2022.
- Briantika, Adi. 2021. Pelaku Kekerasan Seksual di Komisi Penyiaran Langgar Tiga Pasal.<https://tirto.id/pelaku-kekerasan-seksual-di-komisi-penyiaran-langgar-tiga-pasal-gjaN>. Diakses pada 10 Februari 2022.
- Briantika, Adi. 2021. Pelecehan Pegawai KPI Berakhir Damai? Kuasa Hukum: Ada Tekanan.<https://tirto.id/pelecehan-pegawai-kpi-berakhir-damai-kuasa-hukum-ada-tekanan-gjpx>. Diakses pada 10 Februari 2022.
- Briantika, Adi. 2021. Daftar Hasil Penyelidikan Komnas HAM Soal Pelecehan Seksual di KPI. <https://tirto.id/daftar-hasil-penyelidikan-komnas-ham-soal-pelecehan-seksual-di-kpi-glmZ>. Diakses pada 10 Februari 2022.
- Fajri, Rahmatul. 2021. Pegawai KPI Pernah Laporkan Ke Polsek Gambir, Tapi Tidak Ditanggapi. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/429870/pegawai-kpi-pernah-lapor-ke-polsek-gambir-tapi-tidak-ditanggapi>. Diakses pada 15 November 2021
- Hasugian, Maria Rita. 2014. AJI: Media Boleh Berpihak. <https://nasional.tempo.co/read/587699/aji-media-boleh-berpihak>. Diakses pada 22 Juni 2022
- IJRS. 2021. Kekerasan Seksual pada Laki-Laki: Diabaikan dan Belum Ditangani Serius. <http://ijrs.or.id/kekerasan-seksual-pada-laki-laki-diabaikan-dan-belum-ditangani-serius/>. Diakses pada 15 November 2021
- Komnasperempuan.2022. Peringatan Hari Perempuan Internasional 2022 dan Peluncuran Catatan Tahunan tentang Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan.<https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/peringatan-hari->

perempuan-internasional-2022-dan-peluncuran-catatan-tahunan-tentang-kekerasan-berbasis-gender-terhadap-perempuan. Diakses pada 28 Maret 2022.

Kumparan.2021. 3,6 Persen Anak Laki-Laki di Perkotaan Jadi Korban Kekerasan Seksual.<https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/3-6-persen-anak-laki-laki-di-perkotaan-jadi-korban-kekerasan-seksual-1wQpT8yhw3a>. Diakses pada 25 Maret 2022.

Langit, Alessandra.2021.Kekerasan Seksual Tak Pandang Gender, Pria di Probolinggo Jadi Korban Pemerkosaan. <https://www.parapuan.co/read/532664858/kekerasan-seksual-tak-pandang-gender-pria-remaja-di-probolinggo-jadi-korban-pemerkosaan>. Diakses pada 15 November 2021.

Putri, Nilamsari. 2022. Catahu Komnas Perempuan 2022: Kekerasan Terhadap Perempuan Meningkat. <https://www.popmama.com/life/relationship/nilamsari-putri/catahu-komnas-perempuan-2022-kekerasan-terhadap-perempuan-meningkat/5>. Diakses pada 28 Maret 2022.

Setiawan, Riyan. 2022. KPI Setop Kontrak Kerja 8 Terduga Pelaku Pelecehan Seksual. <https://tirto.id/kpi-setop-kontrak-kerja-8-terduga-pelaku-pelecehan-seksual-gnoC>. Diakses pada 10 Februari 2022.

Tirto.id. 2021. KPI Bebastugaskan 8 Terduga Pelaku Perundungan & Pelecehan Seksual.<https://tirto.id/kpi-bebastugaskan-8-terduga-pelaku-perundungan-pelecehan-seksual-gje1>. Diakses pada 10 Februari 2022.

Tirto.id. 2021. Pelaku Pelecehan Seksual di KPI Berencana Polisikan Balik Korban. <https://tirto.id/pelaku-pelecehan-seksual-di-kpi-berencana-polisikan-balik-korban-gjhE>. Diakses pada 10 Februari 2022.